

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan melalui data dan fakta yang anda dan dielaborasi melalui bab pembahsan penelitian, maka peneliti dapat menyimpulkan bebarapa hal mengenai penelitian pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang tercatat dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sebagai berikut

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan, hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka dapat meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan yang tercatat dalam indeks Kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan, hal tersebut dapat diartikan bahwa penambahan tingkat *leverage* yang dimiliki perusahaan akan menurunkan nilai perusahaan, investor akan memandang menggunakan modal sendiri akan lebih efektif dan efisien ketimbang harus menambah modal dari pembiayaan utang, hasil penelitian ini sesuai dengan kasus – kasus yang telah dijelaskan dalam latar belakang penelitian ini dimana investor tidak ingin dibayang – banyangin dengan kondisi gagal bayar perusahaan.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Good Corporate Governance* dan *Leverage* dengan Nilai Perusahaan. Investor dan manajemen perusahaan akan memberikan perhatiannya kepada *Good Corporate Governance* dan *Leverage* untuk dapat meningkatkan Nilai Perusahaan dimana jika *Good Corporate Governance* dan *Leverage* tinggi maka akan meningkatkan pula Nilai Perusahaan secara bersama – sama.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks kompas 100 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018 memberikan beberapa implikasi diantaranya sebagai berikut

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel *Good Corporate Governance* yang diprosikan dengan kepemilikan institusional memberikan hasil bahwa *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang dapat diartikan bahwa peningkatan kepemilikan institusional dapat menaikkan nilai perusahaan. Tingginya kepemilikan institusional di dalam perusahaan dapat menjadi faktor terciptanya pengawasan dan pengendalian yang efektif dan efisien bagi perusahaan.
2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan variabel *leverage* yang diprosikan dengan *Debt Ratio* atau *Debt to Assets Ratio* dapat memberikan hasil pengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan yang dapat diartikan bahwa penambahan *Leverage* dapat menurunkan Nilai Perusahaan sehingga timbulnya signal negatif

bagi investor. *leverage* yang rendah akan dipilih oleh investor karena tidak ada peluang meningkatnya risiko gagal bayar perusahaan.

3. Berdasarkan penelitian ini bahwa pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* dapat menjadi faktor untuk meningkatkan nilai perusahaan, dalam penelitian ini variabel bebas yaitu *Good Corporate Governance* dan *Leverage* mampu secara bersama – sama dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Tidak dapat dihindarkan bahwa kombinasi kebijakan antara variabel manajerial dan akuntansi dapat meningkatkan Nilai Perusahaan secara berkesinambungan, karena akan terjadinya stabilisasi kepenringan antara *stakeholder* maupun *shareholder*. Serta kemampuan perusahaan memanfaatkan kebijakan akuntansi atau keuangan khususnya dalam hal ini *Leverage* untuk memaksimalkan Nilai Perusahaan. *Leverage* sangat umum digunakan oleh perusahaan sebagai pendongkrak nilai perusahaan, akan tetapi *Leverage* yang terkontrol akan menjadi nilai tersendiri bagi perusahaan atau artinya perusahaan dapat mengatur dengan sangat baik kebijakan *leverage* yang diambil.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini yaitu penggunaan indikator *Good Corporate Governance* yang terlalu sederhana untuk mencerminkan penilaian atau evaluasi sistem *Good Corporate Governance* secara keseluruhan karena jika kita melihat pendoman *Good Corporate Governance* yang lebih kompleks dapat menilai *Governance process*, *Governance Structures*, dan *Governance Outcome*. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate*



*Governance* yang hanya mewakili satu dari unsur *Good Corporate Governance* yang ada saat ini yaitu *Governance Structures*.

#### **D. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu mengenai pengaruh *good corporate governance* dan *leverage* terhadap nilai perusahaan yaitu agar dapat melihat variabel – variabel lain untuk dapat membantu meningkatkan nilai perusahaan karena tingkat pengaruhnya yang masih relatif sedikit maka, Nilai Perusahaan masih banyak dipengaruhi oleh faktor – faktor lain seperti variabel kebijakan manajerial seperti pemberian bonus dan insentif bagi manajer serta kebijakan Investasi atau *capital expenditure* akan dapat meningkatkan Nilai Perusahaan, sejalan dengan konsep kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu selain dipengaruhi oleh *Good Corporate Governance* dan *Leverage*, Nilai perusahaan dapat dipengaruhi pula oleh kebijakan manajerial dan kebijakan investasi suatu perusahaan.

Rekomendasi lainnya bagi penelitian selanjutnya yaitu dapat menggunakan indikator *Good Corporate Governance* yang lebih kompleks sesuai dengan beberapa pedoman yang terbaru yang dinilai oleh pihak independen untuk pelaksanaan *Good Corporate Governance* suatu perusahaan seperti menggunakan asesmen atau penilaian melalui pihak independen atas terlaksana maupun penerapan *Good Corporate Governance* suatu perusahaan dengan berkerja sama dengan pihak – pihak independen yang menerapkan pedoman – pedoman *Good Corporate Governance* yang terbaru seperti menggunakan

pedoman *Asean Corporate Governance Scorecard*, *Corporate Governance Perception Indeks*, dan *BUMN Good Corporate Governance*.

Rekomendasi yang terakhir yang dapat saya sampaikan atas hasil dari penelitian ini yaitu peneliti dapat memilih populasi serta sampel dengan kriteria yang sama dalam artian hanya berfokus pada sektor tertentu agar kesimpulan yang dapat dihasilkan lebih terwakili, seperti contohnya menggunakan populasi dan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

